

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani adalah merupakan satu proses pembelajaran yang menyeluruh yang merangkumi semua aspek domain dalam pendidikan seperti psikomotor, kognitif, dan afektif. Melalui Pendidikan Jasmani pelajar akan diberi ruang untuknya mencoba dan mengalami sendiri pengalaman semua aktiviti fizik yang dijalaninya.

Pendidikan Jasmani berupaya menyediakan kanak-kanak untuk mengamalkan gaya hidup aktif dan sehat dengan menyediakan skop pengalaman-pengalaman pembelajaran yang rapi dan berurutan. Secara ringkasnya Pendidikan Jasmani adalah merupakan satu aspek dan dapat menghasilkan kejayaan kepada satu kumpulan pelajar. Pendekatan dalam pendidikan jasmani masa kini tertumpu antaranya kepada nilai pendidikan yang dibina. Pendidikan jasmani juga mampu memberi sumbangan terhadap perkembangan kemahiran dan ketangkasan jasmani serta menjadi pembentuk terhadap tabiat sosial yang murni. Selain itu, mata pelajaran Pendidikan Jasmani dilihat sebagai alat untuk mendorong kegiatan-kegiatan kognitif seperti proses berfikir dan penyelesaian masalah. Kesemua ini menjadikan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dilihat sebagai satu keperluan bagi membina perkembangan keseluruhan kanak-kanak.

Dengan kata lain Pendidikan Jasmani adalah merupakan mata pelajaran yang diperkenalkan di sekolah yang memiliki kesepaduan di antara domain

Fauzi Aprizal, 2013

Penerapan Model Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar Passing Pada Permainan Sepakbola (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kognitif dan domain psikomotor. Kesepaduan ini adalah seiring dengan penerapan nilai murni yang bermanfaat menghasilkan insan yang menyeluruh dan seimbang dalam satu masyarakat yang dinamis dan progresif (Asiah Abu Samah,1993). Pendapat tersebut sepadan dengan yang diungkapkan oleh Mahendra (2008: 3) yang menyatakan bahwa Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik fisik, mental, serta emosional. Pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan aktivitas fisik yang dilakukan melalui pembelajaran yang diarahkan dan mendorong kepada pendidik agar seluruh potensi peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai suatu tujuan secara utuh dan menyeluruh.

Tujuan pendidikan jasmani dalam kurikulum 2006 yaitu untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Tujuan tersebut sampai sekarang masih belum tercapai secara optimal dikarenakan berbagai faktor, misalnya faktor guru, jam pelajaran, bahan pembelajaran atau faktor penggunaan model atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak sesuai dengan materi pembelajaran.

Dalam kurikulum 2006, salah satu ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yaitu aspek permainan sepakbola. Pada dasarnya permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola

dan untuk merebutnya kembali bila sedang dikuasai oleh lawan. Oleh karena itu, untuk dapat bermain sepakbola harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Untuk dapat menghasilkan permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan. Teknik dasar bermain sepakbola adalah merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola.

Menurut Sucipto (2004: 4), gerakan-gerakan pada permainan sepakbola, dapat berupa lari, lompat/loncat, menendang, dan menangkap bola. Semua gerakan-gerakan tersebut terangkai dalam suatu pola gerak yang diperlukan dalam permainan sepakbola. Dilihat dari gerakan bermain sepakbola terdapat pola gerak yang bersifat dominan, seperti berlari, melompat/meloncat, menendang, menggiring, menyundul, merampas bola, dan menangkap bola.

Salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah *passing*. Passing merupakan salah satu teknik dalam permainan sepakbola yang diperlukan dipergunakan oleh pemain di lapangan untuk meloloskan diri dari pemain lawan yang menempel ketat. Bagi seorang pemain sepakbola passing merupakan sebuah kemampuan vital agar dapat memberi umpan dan membuka ruang gerak bagi pemain lain. Selain itu, passing merupakan keterampilan dasar dalam sepakbola karena pemain harus mampu mengoper bola pada saat bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan tembakkan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *passing* secara efektif, pengaruh pemain di dalam pertandingan akan berpengaruh besar. Dalam teknik passing ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan setiap

pemain, seorang pemain dapat menggunakan kaki dalam, luar dan atas untuk melakukannya.

Guru Pendidikan Jasmani harus dapat menciptakan iklim pengajaran yang dapat memotivasi siswa agar senantiasa bergairah dalam proses belajar mengajar. Iklim pengajaran yang dimaksud secara psikologis dapat mempengaruhi siswa terhadap tugas-tugas yang dilakukannya dalam pengajaran pendidikan jasmani, seperti penjelasan tentang apa yang diajarkan guru, mengapa dan untuk apa hal itu diajarkan, serta bagaimana keterkaitan dengan permainan yang sesungguhnya. Iklim pengajaran tersebut harus ditanamkan pada siswa sejak awal pelajaran, hal ini bertujuan agar siswa mudah memahami dan menerima makna dari pelajaran yang diberikan guru serta siswa akan dapat menerapkan kegunaan praktisnya di lapangan. Untuk menanamkan iklim pembelajaran tersebut di atas guru perlu menggunakan salah satu model pendekatan pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan. salah satu contoh model pendekatan pembelajaran yang dapat dipergunakan yaitu pendekatan taktis.

Pendekatan taktis menurut Sucipto (2004:3), yaitu tujuan pendekatan taktis yaitu agar siswa mampu memadukan penguasaan teknik dasar yang dipelajari dengan kemampuan bermainnya serta sekaligus menanamkan keyakinan dalam diri siswa untuk dapat menerapkan taktik bermainnya sejalan dengan meningkatnya teknik dasar yang dimilikinya. Jadi, pendekatan taktis menekankan pada permainan dan sekaligus dapat meningkatkan teknik dasar yang berkaitan dengan bentuk permainan, sehingga siswa diharapkan bisa memahami relevansi pembelajaran teknik dasar terhadap situasi-situasi di dalam permainan

Fauzi Aprizal, 2013

Penerapan Model Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar Passing Pada Permainan Sepakbola (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebenarnya. Apabila metode pendekatan taktis diterapkan pada pembelajaran pendidikan jasmani seperti yang telah dijelaskan tadi dengan baik, maka besar kemungkinan siswa akan lebih antusias, tertarik, dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah.

Sedangkan menurut Subroto (2010: 4) tujuan pendekatan taktis adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain dengan penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah dalam permainan.

Pada pendekatan taktis, pembelajaran keterampilan teknik tidak diajarkan secara khusus dalam bagian-bagian yang terpisah, namun sekaligus di dalam suasana bermain yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya (Subroto, 2010: 10). Dengan demikian bahwa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan taktis tidak sepenuhnya bermain hingga akhir pelajaran melainkan ada selang waktu untuk penyampaian teknik yang relevan untuk dilakukan. Oleh karena itu, strategi dalam pendekatan taktis disebut dengan *game-drill-game* (Subroto, 2010).

Menurut Sucipto (2004: 1), pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah masih cenderung dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan teknis dalam mengajarkan suatu cabang olahraga. Artinya, menitikberatkan pada penguasaan teknik dasar kecabangan dan kurang mementingkan kemampuan pemahaman siswa terhadap hakekat permainan itu sendiri. Penerapan pendekatan teknis akan menyulitkan siswa dalam memahami makna permainan dalam suatu cabang olahraga, dampaknya siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran. Suasana yang kurang menyenangkan dan menggembirakan tersebut akan membuat siswa kurang

termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah atau di luar sekolah.

Pendekatan teknis atau disebut juga pendekatan tradisional, menurut Subroto (2001: 6) menjelaskan sebagai berikut:

Pendekatan teknis atau pendekatan tradisional untuk mengajarkan permainan yang menekankan pada penguasaan keterampilan teknik dasar. Dijelaskan pula bahwa pendekatan tradisional menekankan pada penguasaan teknik dasar secara terpisah. Dengan demikian pembelajaran melalui pendekatan teknis mengajarkan teknik-teknik dasar secara terpisah pada pelaksanaan permainan sesungguhnya. Pendapat di atas mengisyaratkan bahwa guru jangan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sifatnya tradisional sehingga tidak akan muncul permasalahan pengajaran yang kurang memotivasi siswa untuk senantiasa bergairah dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan pembelajaran di atas, ternyata terjadi pada siswa kelas IV di SDN Sirnagalih Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Hal ini terjadi karena guru kurang mampu menggunakan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran Penjas. Penulis selaku calon pengajar merasa berkewajiban untuk menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan penguasaan keterampilan dasar passing pada permainan sepakbola pada siswa kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Banjaran.

Penerapan pendekatan taktis ini merupakan upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam penguasaan keterampilan dasar passing dalam sepakbola pada siswa kelas IV di SDN Sirnagalih. Oleh karena itu, penulis akan melaksanakan penelitian tentang permasalahan di atas, dengan judul penelitian :
”Penerapan Model Pendekatan Taktis dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan

Fauzi Aprizal, 2013

Penerapan Model Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar Passing Pada Permainan Sepakbola (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterampilan Dasar Passing pada Permainan Sepakbola” (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang terkait dengan penguasaan keterampilan dasar passing pada permainan sepakbola yang terjadi di SDN Sirnagalih Kecamatan Banjaran dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi guru untuk mengajarkan permainan sepakbola
2. Kurangnya pemahaman guru tentang hakikat pembelajaran keterampilan dasar passing pada permainan sepakbola.
3. Ketersediaan sarana dalam pembelajaran Penjas, permainan sepakbola masih kurang sehingga pembelajaran menggunakan peralatan yang dimodifikasi dan jumlahnya tidak sesuai dengan banyaknya siswa.
4. Prasarana di beberapa Sekolah masih sangat kurang. misalnya, lahan yang sempit untuk pembelajaran Penjas khususnya di SDN Sirnagalih.
5. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung tradisional dan monoton, sehingga banyak siswa yang menunggu giliran mendapatkan bola, akibatnya waktu aktivitas belajar siswa tidak optimal. Padahal banyak pendekatan yang dapat digunakan untuk mendorong siswa aktif belajar salah satunya yaitu pendekatan taktis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi tersebut di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu penerapan pendekatan taktis untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dasar passing dalam permainan sepakbola.

1. Pendekatan taktis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran keterampilan teknik yang tidak diajarkan secara khusus dalam bagian-bagian yang terpisah, namun sekaligus di dalam suasana bermain yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya atau proses pembelajaran yang tidak sepenuhnya bermain hingga akhir pelajaran melainkan ada selang waktu untuk penyampaian teknik yang relevan untuk dilakukan (*game-drill-game*).
2. Untuk mengetahui indikasi terjadinya perubahan hasil belajar siswa, maka aktivitas pembelajaran penguasaan keterampilan dasar passing pada sepakbola dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana penerapan pendekatan taktis dapat meningkatkan penguasaan keterampilan dasar passing dalam permainan sepakbola pada siswa kelas IV SDN Sirnagalih Banjaran?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mengetahui peningkatan penguasaan keterampilan dasar passing dalam permainan sepakbola pada siswa kelas IV SDN Sirnagalih Banjaran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan dan pembelajaran Penjas baik secara *teoritis* maupun secara *praktis*.

1. Secara Teoritis

Apabila terbukti bahwa pendekatan permainan dasar dapat meningkatkan waktu aktif belajar siswa pada mata pelajaran Penjas maka :

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman yang mendalam tentang pendekatan taktis pada pembelajaran Penjas , sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu khususnya disiplin ilmu pendidikan pada mata pelajaran Penjas di Sekolah Dasar;
- b) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan berpikir ilmiah;
- c) Kepada peneliti khususnya dan berbagai pihak yang komponen untuk selanjutnya untuk menindaklanjuti penelitian ini berdasarkan temuan-temuan sebagai hasil penerapan pendekatan taktis.

2. Secara Praktik

Apabila terbukti bahwa pendekatan taktis mampu meningkatkan penguasaan keterampilan dasar passing dalam permainan sepakbola pada siswa kelas IV SDN Sirnagalih Banjaran, maka hasil penelitian ini diharapkan

Fauzi Aprizal, 2013

Penerapan Model Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar Passing Pada Permainan Sepakbola (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah.

a) Guru

Yakni membantu mengatasi permasalahan dan pembelajaran Penjas .
memberikan wawasan, keterampilan, dan pemahaman metodologis
pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Penjas.

b) Siswa

Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar Penjas yang lebih bermakna.,
siswa akan lebih antusias, tertarik, dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam
pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Berangkat dari sini diharapkan
siswa tidak hanya merasa capek secara fisik, tetapi mereka belajar skill, afektif dan
juga kognitif. Di samping itu, dengan menerapkan pendekatan taktis diharapkan
dapat memberikan keputusan bagi siswa memperoleh nilai – nilai kehidupan yang
sangat bermanfaat bagi dirinya.

c) Sekolah

Sebagai masukan dalam meningkatkan intensitas, efektifitas dan
supervisi kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Penjas,
prestasi belajar Penjas dan kualitas sekolah yang dikelola.

G. Anggapan Dasar

Anggapan dasar menurut Surakhmad (1990: 107) yaitu “Titik tolak
pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik itu, sehingga merupakan
landasan kerangka berfikir dalam mengadakan penelitian”.

Berdasar pendapat tersebut di atas, maka penulis mempunyai asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan jasmani pada pembelajaran sepakbola dengan menggunakan pendekatan taktis sangat baik digunakan bagi siswa usia sekolah dasar karena dalam permainan ada unsur-unsur permainan yang menyenangkan. Siswa tidak merasa terikat atau dikekang dalam belajar siswa bebas berekspresi dan bergerak.
2. Pendekatan Taktis, merupakan pendekatan pengajaran yang berusaha menghubungkan kemampuan taktis bermain dan keterampilan teknik dasar dengan menekankan pemilihan waktu yang tepat untuk melatih teknik dasar dan aplikasi dari pada teknik dasar tersebut ke dalam keterkaitannya dalam kemampuan taktis bermain, sehingga mampu merangsang siswa untuk bafikir dan menemukan sendiri alasan-alasan yang melandasi gerak dan penampilannya (*peformance*). Selain itu sistem pendekatan taktis ini dapat dipakai untuk menghindari dari ketidaktercapaiannya tujuan/ target kompetensi yang diajarkan karena minimnya pasilitas yang ada pada sekolah, ataupun dikarenakan alokasi waktu yang sedikit yang diberikan untuk mata pelajaran penjas ini.

H. Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka penulis membatasi judul permasalahan untuk menghindari kesalahpahaman

dalam mengartikan judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Penerapan, kata penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1044) diartikan sebagai perihal mempraktikkan sesuatu hal.
2. Pendekatan Taktis, merupakan pendekatan pengajaran yang berusaha menghubungkan kemampuan taktis bermain dan keterampilan teknik dasar dengan menekankan pemilihan waktu yang tepat untuk melatih teknik dasar dan aplikasi dari pada teknik dasar tersebut ke dalam keterkaitannya dalam kemampuan taktis bermain, sehingga mampu merangsang siswa untuk bafikir dan menemukan sendiri alasan-alasan yang melandasi gerak dan penampilannya (*peformance*). Selain itu sistem pendekatan taktis ini dapat dipakai untuk menghindari dari ketidaktercapaiannya tujuan/ target kompetensi yang diajarkan karena minimnya pasilitas yang ada pada sekolah, ataupun dikarenakan alokasi waktu yang sedikit yang diberikan untuk mata pelajaran Penjas ini.
3. Keterampilan Dasar Passing, merupakan sebuah kemampuan vital yang paling utama agar dapat memberi umpan dan membuka ruang gerak bagi pemain lain atau dapat pula dikatakan sebagai sebuah keterampilan dasar seorang pemain sepak bola agar mampu mengoper bola pada saat bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan tembakan, baik dilakukan oleh kaki dalam, luar dan atas maka, pemain tersebut.
4. Permainan sepak bola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola dan untuk merebutnya kembali bila sedang dikuasai oleh lawan. Oleh karena itu,

untuk dapat bermain sepakbola harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik.



Fauzi Aprizal, 2013

Penerapan Model Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar Passing Pada Permainan Sepakbola (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Sirnagalih Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu